

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI KARET DI KAWASAN BUDIDAYA DAN KAWASAN LINDUNG DESA BATU KUCING KECAMATAN RAWAS ILIR KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

***PRODUCTION RISK ANALYSIS OF RUBBER  
FARMING IN CULTIVATION AREA AND PROTECTED  
AREA OF BATU KUCING VILLAGE RAWAS ILIR  
DISTRICT MUSI RAWAS UTARA RENGENCY***



**Mutia Audina  
05011281621059**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## **SUMMARY**

**MUTIA AUDINA.** Production Risk Analysis Of Rubber Farming In Cultivation Area And Protected Area Of Batu Kucing Village Rawas Ilir District Musi Rawas Utara Regency. ( Suvervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI** and **NURILLA ELYSA PUTRI** ).

The aims of this study were to: 1) Study and analyze the different farming risks experienced by rubber farmers in the cultivated and protected areas of Batu Cat Village, Rawas Ilir District, North Musi Rawas Regency. 2) Identify and analyze economic and non-economic risk factors such as monthly fluctuations in rubber prices, production costs, long dry season, and the distance of land location to the income of rubber farmers in the cultivation and protected areas of Batu Cat Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas Utara Regency . Data collection in this study was carried out in February 2020. The method used was a survey method. The sample farmer sample used purposive sampling method with a sample size of 35 farmers with 25 samples of rubber farmers in cultivation areas and 15 samples of rubber farmers in protected areas. The criteria for farmers taken are rubber farmers who have their own rubber land and rubber plants that have produced and have rubber gardens in cultivation areas and/or protected areas. The data collection method used is primary data and secondary data. From the results of the study, the influence of economic and non-economic risk factors on the income of rubber farmers in the cultivation and protected areas, namely: price fluctuations have a negative and insignificant effect, the saprosi price has a negative and significant effect, the distance of land location has a negative and significant effect, and income farmers who own land in cultivated areas are greater than the income of farmers who own land in protected areas.

Keywords : Production, income, cultivation area, protected area, rubber

## RINGKASAN

**MUTIA AUDINA.** Analisis Risiko Produksi Usahatani Karet di Kawasan Budidaya dan Kawasan Lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Mempelajari dan menganalisis beda risiko usahatani yang dialami petani karet di kawasan budidaya dan kawasan lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. 2) Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor risiko ekonomi dan non ekonomi seperti fluktuasi bulanan harga karet, biaya produksi, musim kemarau panjang, dan jarak lokasi lahan terhadap pendapatan petani karet di kawasan budidaya dan kawasan lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020. Metode yang digunakan adalah metode survei. Sampel petani contoh yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 35 petani dengan 25 sampel petani karet di kawasan budidaya dan 15 sampel petani karet di kawasan lindung. Adapun kriteria petani yang diambil yaitu petani karet yang memiliki lahan karet sendiri dan tanaman karet yang telah menghasilkan serta memiliki kebun karet di kawasan budidaya dan/atau kawasan lindung. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan data primer dan data sekunder. Dari hasil penelitian, pengaruh faktor-faktor risiko ekonomi dan non ekonomi terhadap pendapatan petani karet di kawasan budidaya dan kawasan lindung yaitu: fluktuasi harga berpengaruh negatif dan tidak signifikan, harga saprosi berpengaruh negatif dan signifikan, jarak lokasi lahan berpengaruh negatif dan signifikan, serta pendapatan petani yang memiliki lahan di kawasan budidaya lebih besar daripada pendapatan petani yang memiliki lahan di kawasan lindung.

Kata kunci : Produksi, pendapatan, kawasan budidaya, kawasan lindung, karet

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI KARET DI KAWASAN BUDIDAYA DAN KAWASAN LINDUNG DESA BATU KUCING KECAMATAN RAWAS ILIR KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Mutia Audina  
05011281621059**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI KARET DI KAWASAN BUDIDAYA DAN KAWASAN LINDUNG DESA BATU KUCING KECAMATAN RAWAS ILIR KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Mutia Audina  
05011281621059

Indralaya, Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 195106251976021001 NIP. 197807042008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Risiko Produksi Usahatani Karet Di Kawasan Budidaya Dan Kawasan Lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara" oleh Mutia Audina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 November 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. Ketua  
NIP. 195106251976021001



2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP 197807042008122001

Sekretaris (.....)



3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP 197106242000032001

Anggota (.....)



Indralaya, Desember 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : Mutia Audina**

**NIM : 05011281621059**

**Judul : Analisis Risiko Produksi Usahatani Karet Di Kawasan Budidaya  
Dan Kawasan Lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir  
Kabupaten Musi Rawas Utara.**

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam laporan magang ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang dicantumkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2021



Mutia Audina

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Mutia Audina, biasa dipanggil Mutia. Penulis dilahirkan pada tanggal 23 Mei 1998 di Kota Ambon, Provinsi Maluku. Penulis berasal dari Provinsi Bengkulu tepatnya di Kel.Lingkar Barat Kec.Gading Cempaka Kota Bengkulu. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Hafli Hasibuan Dan Ibu Masraya Fitriani Harahap. Penulis merupakan anak ke-dua dari empat bersaudara. Penulis memiliki kakak perempuan yang bernama Rizka Khairunnisa, adik perempuan yang bernama Mujahidah Hasibuan dan adik laki-laki bernama Muhammad Habib Hasibuan.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 55 Kota Bengkulu pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu yang diselesaikan pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan masih aktif sebagai mahasiswa hingga saat ini.

Penulis menempuh 8 semester di Program Studi S1 Agribisnis ini tanpa suatu hambatan yang berarti. Selain kuliah kegiatan yang biasa dilakukan penulis adalah pernah aktif dalam beberapa organisasi internal dan eksternal kampus. Untuk internal kampus penulis aktif di organisasi KSR PMI Unit UNSRI sebagai Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi. Untuk eksternal kampus penulis aktif di Ikatan Mahasiswa Bumi Rafflesia Sumatera Selatan (IKMABIRA SUMSEL) sebagai Sekretaris Departemen Kreativitas Minat dan Bakat kemudian juga Sekretaris Umum.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhannahu Wata'ala atas berkat rahmat, taufik dan karunia-Nya. Sholawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Shallahu Alaihi Wasallam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Risiko Produksi Usahatani Karet Di Kawasan Budidaya Dan Kawasan Lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara".

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, bantuan, dukungan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Hafli Hasibuan dan Mama Masraya Fitriani Harahap yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya, serta selalu memberikan do'a, semangat, motivasi, dukungan, serta pengorbanan yang sangat luar biasa kepada penulis.
2. Kakak dan Adik-adik penulis, Rizka Khairunnisa, Mujahidah Hasibuan, dan Muhammad Habib Hasibuan yang juga selalu memberikan do'a, semangat, dan juga motivasi yang tiada henti kepada penulis.
3. Keluarga Besar, yang selalu mendukung dan do'a-do'anya yang terus mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan, dan motivasi yang luar biasa kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. sebagai dosen penelaah pada seminar proposal yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

7. Staf Tata Usaha Programm Studi Agribisnis; Kak Bayu, Mbak Dian, Mbak Serly, Mbak Rori dan Kak Ari yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
8. Kepala Desa Batu Kucing Bapak Jidi Sioni dan Sekretaris Desa Bapak Marzuki serta keluarga yang telah memberikan tempat tinggal dan izin selama penelitian skripsi serta Perangkat Desa juga seluruh masyarakat Desa Batu Kucing yang telah memberikan informasi yang sangat berguna dan pengalaman cerita yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Sahabatku Enyek-Enyek dan Tambi's, Gardenia Larasati, Agra Eldin, Muhammad Husni, Meindra Puja Kesuma, Sri Surmayanti, Niken Ayu Era Reformasi, Maharani, Gita Dwi Fitriani, Indah Sepriani Lubis, Ni Komang Indah L, Welli Ramania, serta Rahmi Puteri yang selalu berbagi cerita, ilmu, motivasi dan selalu membersamai disaat dalam kondisi apapun.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Agribisnis, khususnya angkatan 2016 yang telah memberikan banyak cerita, serta semangat selama perkuliahan.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2021

Mutia Audina

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet .....	5
2.1.2. Konsepsi Kawasan Budidaya .....	6
2.1.3. Konsepsi Kawasan Lindung .....	6
2.1.4. Konsepsi Produksi .....	7
2.1.4.1. Konsepsi Faktor Produksi .....	8
2.1.4.2. Konsepsi Biaya Produksi .....	12
2.1.5. Konsepsi Risiko .....	14
2.1.6. Konsepsi Risiko Produksi .....	15
2.1.6.1. Konsep Dasar Produksi .....	15
2.1.6.2. Teori Risiko Produksi .....	15
2.1.7. Konsepsi Faktor Pembentuk Risiko .....	17
2.1.7.1. Konsepsi Faktor Ekonomi .....	17
2.1.7.2. Konsepsi Faktor Non Ekonomi .....	18
2.1.8. Konsepsi Penerimaan .....	19
2.1.9. Konsepsi Pendapatan .....	19
2.2. Model Pendekatan .....	21
2.3. Hipotesis .....	22
2.4. Batasan Operasional .....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	25

	Halaman
3.1. Tempat dan Waktu .....	25
3.2. Metode Penelitian .....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5. Metode Pengolahan Data .....	26
3.6. Teknik Analisis Data .....	27
3.6.1. Pendapatan Petani .....	27
3.6.2. Fluktuasi Harga .....	27
3.6.3. Metode Analisis Deskriptif Kualitatif .....	27
3.6.4. Metode Tabulasi Silang ( <i>Cross Tabulation</i> ) .....	27
3.6.5. Uji Asumsi Klasik .....	28
3.6.5.1. Uji Normalitas .....	28
3.6.5.2. Uji Heterokedastisitas .....	29
3.6.5.3. Uji Multikolinearitas .....	29
3.6.6. Analisis Regresi Linier Berganda .....	30
3.6.5. Uji Statistik .....	30
3.6.5.1. Uji F (Simultan) .....	30
3.6.5.2. Uji Parsial (t-Test) .....	31
3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ).....	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	32
4.1.2. Keadaan Geografis .....	32
4.2. Keadaan Penduduk.....	33
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
4.2.2. Mata Pencaharian Penduduk .....	33
4.3. Sarana dan Prasarana.....	33
4.4. Gambaran Umum Petani Contoh .....	34
4.4.1. Kelompok Umur .....	35
4.4.2. Tingkat Pendidikan .....	36
4.4.3. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	36

	Halaman
4.4.4. Jarak Lokasi Lahan .....	37
4.4.5. Umur Tanaman Petani Contoh.....	38
4.4.6. Pendapatan .....	39
4.5. Perbedaan Bentuk Risiko Usahatani di Kawasan Budidaya dan Kawasan Lindung .....	40
4.5.1. Bentuk Risiko di Kawasan Budidaya.....	40
4.5.1.1. Kawasan Budidaya di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir..	40
4.5.1.2. Risiko Produksi yang Dialami Petani Karet di Kawasan Budidaya Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir .....	41
4.5.2. Bentuk Risiko di Kawasan Lindung .....	42
4.5.2.1. Kawasan Lindung di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir....	42
4.5.2.2. Risiko Produksi yang Dialami Petani Karet di Kawasan Lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir .....	43
4.5.3. Beda Risiko Produksi Kawasan Budidaya dan Kawasan Lindung...	44
4.6. Analisis Tabulasi Silang.....	45
4.6.1. Tabulasi Silang Pendapatan Petani dan Fluktuasi Harga Karet .....	45
4.6.2. Tabulasi Silang Pendapatan Petani dan Harga Saprosi.....	46
4.6.3. Tabulasi Silang Pendapatan Petani dan Jarak Lokasi Lahan .....	48
4.6.4. Tabulasi Silang Pendapatan Petani dan Letak Lahan .....	49
4.7. Analisis Data .....	50
4.7.1. Uji Normalitas.....	50
4.7.2. Uji Multikolinearitas .....	50
4.7.3. Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.7.4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
4.7.4.1. Fluktuasi Harga .....	53
4.7.4.2. Harga Saprosi .....	53
4.7.4.3. Jarak Lokasi Lahan .....	53
4.7.4.4. Letak Lahan.....	54
4.8. Analisis Risiko, Ancaman dan Kendala dalam Usahatani .....	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	56
5.1. Kesimpulan .....	56
5.2. Saran .....	57

DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	61

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Kepala Rumah Tangga Yang Mengusahakan Tanaman Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017.....	2
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Petani Karet berdasarkan Kawasan Lahan .....	26
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
Tabel 4.2. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Umur .....	35
Tabel 4.3. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Pendidikan .....	36
Tabel 4.4. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	37
Tabel 4.5. Jarak Lokasi Lahan di Kawasan Budidaya dan Kawasan Lindung .....	38
Tabel 4.6. Umur Tanaman Petani Contoh di Kawasan Budidaya dan Kawasan Lindung.....	38
Tabel 4.7. Pendapatan Petani Contoh Berdasarkan Letak Lahan .....	39
Tabel 4.8. Hubungan Pendapatan Petani dan Fluktuasi Harga Karet .....	46
Tabel 4.9. Hubungan Pendapatan Petani dan Harga Saprosi . .....	47
Tabel 4.10. Hubungan Pendapatan Petani dan Jarak Lokasi Lahan .....	48
Tabel 4.11. Hubungan Pendapatan Petani dan Letak Lahan.....	49
Tabel 4.12. Uji Normalitas Metode <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	50
Tabel 4.13. Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.14. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	21
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Scatterplot ....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Musi Rawas Utara .....	62
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh .....	63
Lampiran 3. Biaya Tetap.....	64
Lampiran 4. Penerimaan .....	67
Lampiran 5. Pendapatan.....	68
Lampiran 6. Hasil Analisis Tabulasi Silang.....	69
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	73

## BIODATA

Nama/NIM	: Mutia Audina/05011281621059
Tempat/tanggal lahir	: Ambon/23 Mei 1998
Tanggal Lulus	: 31 Januari 2022
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Risiko Produksi Usahatani Karet Di Kawasan Budidaya Dan Kawasan Lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1.Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. Ph.D. 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik	: Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. Ph.D.

### **Analisis Risiko Produksi Usahatani Karet Di Kawasan Budidaya Dan Kawasan Lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara**

*Production Risk Analysis Of Rubber Farming In Cultivation Area And Protected Area Of Batu Kucing Village Rawas Ilir District Musi Rawas Utara Regency*

Mutia Audina<sup>1</sup>,

Fachrurrozie Sjarkowi<sup>2</sup>,

Nurilla Elysa Putri<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30662

#### ***Abstract***

*This study aims to :1) Studying and analyzing the different farming risks experienced by rubber farmers in the cultivation and protected areas of Batu Cat Village, Rawas Ilir District, North Musi Rawas Regency. 2) Identify and analyze economic and non-economic risk factors such as monthly fluctuations in rubber prices, production cost, long dry season, and the distance of land location to the income of rubber farmers in the cultivation and protected areas of Batu Cat Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas Utara Regency. The method used is a survey method. The sample farmer sample used purposive sampling method with a sample size of 35 farmers with 25 samples of rubber farmers in cultivation areas and 15 samples of rubber farmers in protected areas. The data collection method used is primary data and secondary data. From the results of the study, the influence of economic and non-economic risk factors on the income of rubber farmers in the cultivation and protected areas,*

*namely: price fluctuations have a negative and insignificant effect, the saprosi price has a negative and significant effect, the distance of land location has a negative and significant effect, and income farmers who own land in cultivated areas are greater than the income of farmers who own land in protected areas.*

*Keywords: production, income, cultivation area, protected area, rubber*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing II

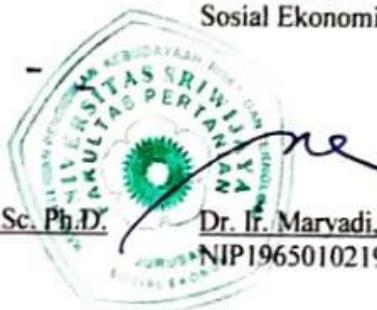
Indralaya, Desember 2021

Pembimbing I



Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. Ph.D.  
NIP. 195106251976021001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.  
NIP196501021992031001

Pembimbing II



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam upaya menunjang perekonomian Indonesia. Pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian dapat dilihat dari kontribusi pertanian dalam penyediaan lapangan kerja sebesar 38.700.350 atau 30,45 persen dari 127.067.835 (Badan Pusat Statistik, 2018). Selain itu, peran sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat juga sumbangan sektor pertanian dalam arti luas (pertanian, kehutanan, dan perikanan) sebesar Rp1.900,4 triliun atau 12,80% dari total PDB tahun 2018.

Sektor pertanian dalam arti luas (Pertanian, perternakan, kehutanan, dan pertenakan) mencakup subsektor perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pangan, dan beserta hasil-hasilnya. Subsektor perkebunan merupakan salah satu penopang perekonomian pertanian Indonesia. Berdasarkan Produk Domestik Bruto, subsektor perkebunan terus mengalami peningkatan kenaikan. Dari tahun 2014-2018 laju pertumbuhan subsektor perkebunan terhadap PDB mengalami peningkatan yang pesat dari 398,26 Triliun Rupiah menjadi 489,25 Triliun Rupiah (BPS, 2018). Hal menunjukkan bahwa subsektor perkebunan memiliki pengaruh cukup besar terhadap perekonomian Indonsia di bidang pertanian.

Salah satu tanaman subsektor perkebunan yang banyak terdapat di Indonesia serta merupakan tanaman subsektor dengan produksi terbanyak ke dua setalah kelapa sawit adalah tanaman karet. Data Produksi tanaman karet dari tahun 2014 sampai 2018 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 2.583,4 ribu ton menjadi 3.005 ribu ton (Badan Pusat Statistik, 2018).

Karet adalah salah satu komoditas yang berfungsi sebagai bahan baku industri strategis sampai industri rumah tangga di seluruh dunia. Ada dua jenis karet yang dikenal luas, karet alam dan karet sintetis. Karet alam dibuat dari getah (lateks) dari pohon karet sedangkan tipe sintetis dibuat dari minyak mentah.

Indonesia merupakan produsen karet alam terbesar kedua setelah Thailand. Luas area perkebunan karet Indonesia lebih luas dibandingkan Thailand.

Meskipun demikian, produksi karet alam Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan produksi yang dicapai oleh Thailand. Berdasarkan data *Food and Agriculture Organization* (2017), Indonesia memiliki total produksi karet alam sebesar 3.629.544 ton sedangkan Thailand sebesar 4.600.000 ton. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi, seperti risiko produksi alam, hama, atau penyakit. Selain itu, masih minimnya pengetahuan mengenai pembudidayaan karet yang baik dan benar, dan masih kurangnya cara untuk dapat menanggulangi risiko yang terjadi pada tanaman karet alam, seperti hama dan penyakit. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi produksi karet alam yang dihasilkan yang mengakibatkan produksi karet alam Indonesia lebih rendah dibandingkan produksi karet alam dari Thailand.

Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan pertama dengan luas areal perkebunan karet terbesar. Hal ini dikarenakan keadaan lahan dan juga iklim yang cocok untuk pertanaman karet di wilayah tersebut. Menurut Badan Pusat Statistika Luas areal perkebunan karet di Sumatera Selatan pada tahun 2014 sebesar 3.606,2 ribu Ha, pada tahun 2016 bertambah menjadi 3.637,1 ribu Ha dan pada tahun 2018 sebesar 3.671,3 ribu Ha. Salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki produksi karet terbanyak yang berada dalam urutan keempat terdapat di Kabupaten Musi Rawas Utara dengan produksi karet sebanyak 133.076 ton pada tahun 2017 (Badan Pusat Statistik, 2018). Luas areal, produksi dan Jumlah Kepala Rumah Tangga yang Mengusahakan Tanaman Karet Rakyat di Musi Rawas Utara bisa dilihat pada Tabel 1.1. sebagai berikut.

Tabel 1.1. Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Kepala Rumah Tangga yang Mengusahakan Tanaman Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017

Kecamatan	Luas Arel (Ha)				Jumlah/ KRT	Produksi (Ton)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/Total		
Rawas Ulu	7.689	28.406	5.426	41.452	7.787	32.488
Ulu Rawas	7.978	11.670	786	20.434	12.857	13.640
Rupit	7.362	14.939	5.352	27.653	5.649	20.327
Karang Jaya	8.424	20.347	7.799	36.570	6.182	24.820
Rawas Ilir	5.166	15.650	9.059	29.857	6.515	22.942
Karang Dapo	3.203	7.023	2.241	12.467	4.309	8.345
Nibung	3.137	9.392	850	13.380	6.054	10.513
Jumlah/Total	42.959	107.427	31.513	181.900	49.353	133.076

Berdasarkan Tabel di atas, kecamatan Rawas Ilir menempati urutan ke tiga jumlah produksi karet terbanyak di kabupaten Musi Rawas Utara, yaitu sebesar 22.942 ton dengan luas lahan perkebunan rakyat sebesar 29.857 Ha. Tanaman karet merupakan komoditas perkebunan yang paling banyak diusahakan di Kecamatan Rawas Ilir.

Salah satu desa di Kecamatan Rawas Ilir yaitu Desa Batu Kucing merupakan desa dengan sebagian besar masyarakatnya melakukan usahatani tanaman karet. Masyarakat tersebut menggantungkan hidupnya dari hasil produksi karet yang berada di kawasan budidaya maupun kawasan lindung untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Kawasan budidaya di Desa Batu Kucing merupakan kawasan yang memang diperuntukkan untuk lahan pertanian. Tanaman karet di kawasan budidaya sudah merupakan tanaman yang turun temurun. Dikarenakan tanaman yang sudah berusia puluhan tahun, sehingga produktivitas tanaman tersebut pun sudah berkurang. Kurangnya produktivitas tanaman karet yang berada di kawasan lindung menyebabkan pendapatan petani pun berkurang. Hal inilah yang mendorong para petani untuk merambat ke kawasan lindung di desa tersebut. Kawasan lindung yang mulanya merupakan lahan hutan, ditebang dan ditanami karet oleh para petani. Dari hasil usahatani di kawasan lindung itulah petani mendapatkan tambahan pendapatan. Akan tetapi petani karet selalu berhadapan dengan berbagai bentuk risiko yang dipengaruhi oleh problematika kehidupan seperti modal yang sedikit dan iklim yang tidak teratur sehingga mempengaruhi produksi karet. Selain itu fluktuasi harga komoditi karet juga menjadi faktor risiko dalam kegiatan usahatani tanaman karet. Faktor-faktor pembentuk risiko akan mempengaruhi pendapatan petani karet. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Risiko Produksi Usahatani Karet di Kawasan Budidaya dan Kawasan Lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan bentuk risiko usahatani yang dialami petani karet di kawasan budidaya dan kawasan lindung di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor pembentuk risiko produksi terhadap pendapatan petani karet di kawasan budidaya dan kawasan lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan uraian pada permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melacak bentuk dan menganalisis beda risiko usahatani yang dialami petani karet di kawasan budidaya dan kawasan lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor risiko ekonomi dan non ekonomi seperti fluktuasi bulanan harga karet, harga saprosi, musim kemarau panjang, dan jarak lokasi lahan terhadap pendapatan petani karet di kawasan budidaya dan kawasan lindung Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi dan bahan tambahan pustaka serta sebagai referensi keilmuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan dalam melakukan penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andayani, S. R., 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Cabai Merah. Mimbar Agribisnis. Volume 1 Nomor 3.
- Badan Pusat Statistik, 2018. PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2016-2018. Jakarta : BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2019. Lahan Perkebunan di Indonesia Tahun 2014-2018. Jakarta : BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2019. Laju Pertumbuhan Subsektor Pertanian Dalam Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2014-2018 (Triliun Rupiah). Jakarta : BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2019. Luas Areal Perkebunan di Beberapa Provinsi Indonesia Tahun 2014-2018 (Ribu Ha). Jakarta : BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2019. Luas Lahan Perkebunan di Indonesia Tahun 2014-2018 (Ribu Ha). Jakarta : BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2019. Produksi Tanaman Perkebunan di Indonesia Tahun 2014-2016 (Ribu Ton). Jakarta : BPS.
- Budiman Haryanto, S.P., 2012. Budidaya Karet Unggul. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Budiningsih, S. dan Pujiharti, 2006. Analisis Resiko Usahatani Bawang Merah Di Desa Klikiran Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. Jurnal Agritech. Vol.VIII No.1.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018. Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Kepala Rumah Tangga yang Mengusahakan Tanaman Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2017.
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2019. Luas Areal Perkebunan Karet Berdasarkan Penguasaannya Tahun 2018.
- Food and Agriculture Organizatio, 2017. Top 10 Country Production Of Rubber.
- Ghozali, Imam, 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan Kedelapan. Diponegoro. Semarang : Badan Penerbit Universitas.
- Gujarati, Damodar, 2013. Ekonometrika Dasar. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hanafi, Mamduh M.. 2006. Manajemen Risiko. Stim Ykpn. Yogyakarta.

- Harwood J, Heifner R, Coble K, Perry J, Somwaru A., 2009. Managing Risk in Farming : Concepts, Research, and Analysis. U.S : Economic Research Service.
- Husin, L., dan Lifianthi, 2008. Ekonomi Produksi Pertanian. Tidak Dipublikasikan/ Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Ibra, S., 2013. Sarana Produksi. Laporan Praktikum Dasar-Dasar Agronomi Universitas Sriwijaya.
- Khusaini, M., 2013. Ekonomi Mikro (Dasar-Dasar Teori). Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Kountur R., 2010. Manajemen Risiko Operasional : Memahami Cara Mengelola Risiko Operasional Perusahaan. Jakarta : Penerbit PPM.
- Lipsey, Courant, Purvis, Steiner, 2009. Pengantar Mikroekonomi. Edisi Kesepuluh. Jilid 1. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Muthohir, I., 2014. Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Bayam Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kontribusinya Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Novalia, 2017. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Desa Rekimai Jaya Kabupaten Muara Enim. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Nurmanaf, 2010. Analisis Sistem Pembiayaan Mikro Dalam Mendukung Usaha Pertanian di Pedasaan [online]. <http://www.google.co.id>. Diakses 18 November 2019.
- Prameisa, R., 2012. Risiko Produksi Karet Alam di Kebun Aek Pamienke PT Socfindo Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Bogor : Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Prastowo, A., 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratama, A., 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Petani Dalam Menentukan Jenis Bahan Olah Karet Yang Diproduksi (Kasus Petani Karet Di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung). Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Purwati, Dwi. 2019. Analisis Resiko Dan Pendapatan Usaha Tani Sayur Mayur (Studi Kelompok Tani Sido Makmur Di Kelurahan Paal Merah Kota Jambi). Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Rachman, A., 2012. Integrasi Dan Transmisi Harga Pada Pasar CPO Dan Minyak Goreng Sawit Di Indonesia. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

- Raudah, 2018. Fluktuasi Harga Karet Alam Bagi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Siregar, F.A., dkk., 2019. Risiko Produksi Karet Petani di Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Jurnal Penelitian Agrisamudra. Vol. 5 No. 1 June 2019.
- Soekartawi, 2003. Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Fungsi Produksi Cobb Douglas. Jakarta : Rajawali Persada.
- Soekartawi, 2006. Analisis Usahatani. Jakarta : UI Press.
- Soekartawi, 2010. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suharyanto, dkk., 2015. Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah di Provinsi Bali. Jurnal Agraris. Vol. 1 No. 2 Juli 2015.
- Sukirno, S., 2015. Mikroekonomi: Teori Pengantar (Edisi Ketiga). Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, N.S., 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suratiyah, K., 2015. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sunaryo, T. 2007. Manajemen Risiko Finansial. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sylvana, M., 2012. Ilmu Usahtani. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Tim Penulis, 2018. Panduan Lengkap Karet. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Umar, A., 2010. Peran Upah, Motivasi dan Kepuasan Dalam Meningkatkan Manufaktur. Jurnal ilmiah. STIMI YAPMI Makasar.
- Undang-Undang No.26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang.